

ABSTRAK

Ayu Dwi Puspitasari 2023: *Bimbingan Konseling Dengan Terapi Realitas Untuk Meningkatkan Penerimaan Diri Orang Tua Yang Memiliki Anak Autisme (Studi Kasus di Sekolah Khusus Nurasih Jl. W. R Supratman Ciputat Timur Kota Tangerang Selatan)*

Setiap kelahiran seorang anak, orang tua pastinya mengharapkan anaknya lahir dan tumbuh dalam keadaan yang sehat, baik secara fisik dan psikisnya. Namun tidak semua orang tua dikaruniai anak yang sempurna. Beberapa anak dilahirkan dan tumbuh dengan kekurangan-kekurangan serta kondisi yang berbeda dengan anak lainnya, salah satunya adalah anak yang mengalami autisme.

Penelitian ini berfokus pada (1) Bagaimana Penerimaan Diri Orang Tua Yang Memiliki Anak Autisme di Sekolah Khusus Nurasih Ciputat ; (2) Proses Terapi Realitas dengan Teknik WDEP Kepada Orang Tua yang Memiliki Anak Autisme ; (3) Hasil yang di Capai dari Bimbingan Konseling dengan Terapi Realitas Untuk Meningkatkan Penerimaan Diri Orang Tua Yang Memiliki Anak Autisme Di Sekolah Khusus Nurasih

Penelitian ini didasarkan pada teori terapi realitas yang menitikberatkan pada proses bantuan yang diberikan kepada orang tua yang memiliki anak dengan autisme dengan teknik WDEP (*want, doing and direction, evaluation, planning*) dalam upaya meningkatkan atau mengatasi kesulitan-kesulitan dalam penerimaan diri orang tua dan penerimaan kondisi anaknya.

Metode dan teknik penelitian dalam pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dalam pengumpulan data peneliti melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam bentuk foto serta rekaman suara. Setelah data terkumpul dilakukan analisis untuk dapat mengetahui proses dan hasil dengan membandingkan bagaimana kondisi klien sebelum dan sesudah mendapatkan layanan bimbingan konseling dengan terapi realitas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan bimbingan konseling dengan terapi realitas cukup berhasil. Hal tersebut terlihat dengan adanya perubahan dari sikap klien yang negatif menjadi positif, seperti tidak lagi menarik diri dari lingkungan dan hilangnya keinginan untuk mengakhiri hidup.

Kata Kunci: *anak dengan autisme, bimbingan konseling, penerimaan diri orang tua, terapi realitas*